

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan biaya produksi pada PD. Agribisnis dan Pertambangan Provinsi Jawa Barat masih sederhana dan belum memenuhi standar penyajian yang seharusnya yaitu dalam hal pengklasifikasian biayanya dan penempatan unsur-unsur biaya *overhead* pabrik.
2. Pada perhitungan biaya produksi, dalam unsur-unsur biaya *Overhead* Pabrik ada beberapa unsur penting yang tidak dimasukkan di dalamnya seperti listrik pabrik, dan ada BTKTL seperti kepala departemen produksi, tenaga keamanan, mandor dan gaji akuntan pabrik yang ternyata diklasifikasikan sebagai biaya administrasi dan umum.
3. Dalam perhitungan penetapan harga jual di dalam perusahaan, perusahaan tidak memasukkan perhitungan biaya non produksi (biaya administrasi dan umum, serta biaya pemasaran), sehingga tidak menghasilkan harga jual yang sewajarnya.
4. Dapat diketahui bahwa perusahaan setelah menetapkan laba dalam penetapan harga jual menghasilkan laba atau keuntungan yang sedikit

dibandingkan dari hasil perhitungan analisis yang menghasilkan laba atau keuntungan yang lebih banyak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Waktu

Penulis sangat terbatas dengan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan penelitian ini karena penulis juga masih menyelesaikan beberapa mata kuliah.

2. Data

Penulis mengalami keterbatasan dalam memperoleh informasi tentang biaya produksi dan penentuan dalam harga jualnya secara lengkap, hal ini disebabkan karena perusahaan tidak dapat mengeluarkan data secara bebas ke lingkungan luar.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran kepada PD. Agribisnis dan Pertambangan Provinsi Jawa Barat sebagai berikut :

1. PD. Agribisnis dan Pertambangan Provinsi Jawa Barat hendaknya mengklasifikasikan biaya produksinya secara rinci dan jelas agar pembaca dan penulis selanjutnya tidak salah memahaminya dan juga dari pengklasifikasian biaya tersebut kita dapat menentukan atau menghitung harga jual dan untuk menghindari kerugian.

2. Dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik perusahaan hendaknya memahami bahwa biaya-biaya yang tidak langsung dikeluarkan untuk produksi namun termasuk dalam proses produksi juga disertakan, seperti biaya penyusutan gedung, mesin dan biaya penyusutan kendaraan. Karena biaya penyusutan merupakan elemen penting untuk menghitung biaya overhead pabrik.

3. Dalam perhitungan penentuan harga jualnya, sebaiknya perusahaan memperhitungkan juga biaya non produksinya.

4. Perusahaan hendaknya harus lebih teliti lagi dalam menghitung biaya produksi dalam menetapkan harga jual

5. Dalam menetapkan laba yang diinginkan, sebaiknya perusahaan menggunakan dasar yang rasional dan menjelaskan angka laba yang diinginkan bersumber dari mana.

